



Manfaatkan Teknologi Atasi Macet Akhir Tahun

▶ Diskominfo Jogja akan memanfaatkan medsos dan pesan *blast* yang akan menyasar wisatawan.

▶ Sleman akan mendirikan posko dan menyiapkan sejumlah skema lalu lintas untuk menghadapi libur akhir tahun.

JOGJA—Pemerintah daerah di DIY memanfaatkan teknologi informasi (TI) untuk mengantisipasi kemacetan di Bumi Mataram saat libur Natal 2023 dan Tahun Baru 2024.

*Triyo Handoko, David Kurniawan, Luqas Subarkah
redaksi@harianjogja.com*

Closed circuit television (CCTV) akan dimanfaatkan saat Jogja banjir wisatawan di pengujung tahun. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Jogja akan menggunakan media sosial (medsos) dan pesan *blast* yang akan menyasar wisatawan.

Blast adalah fitur yang memungkinkan pengiriman pesan massal secara bersamaan tanpa harus menyimpan nomor pengguna. Pesan *blast* akan dibikin Diskominfosan Jogja bekerja sama dengan berbagai provider.

Sementara diseminasi informasi titik-titik macet melalui medsos akan lebih digencarkan lagi sewaktu-waktu mengikuti kondisi lalu lintas yang ada.

"Nanti ada beberapa akun yang sudah disiapkan untuk menyebar informasi di medsos, kami juga sudah berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan [Dishub] Kota Jogja untuk dapat bisa menginformasikan secara *real time* kondisi-kondisi lalu lintas terbaru tiap jamnya," kata Kepala Diskominfosan Jogja Tri Hastono, Minggu (3/12).

Manfaatkan Teknologi...

Tri Hastono menerangkan koordinasi mengantisipasi kemacetan libur akhir tahun juga dilakukan dengan berbagai instansi lain, terutama Polresta dan Satpol PP Jogja. "Agar lebih *real time* nanti memantau dan menyebarkan informasi, Kami juga koordinasi dengan Polresta dan Satpol PP Jogja yang akan berada di lapangan terus menerus menjaga libur Nataru [Natal dan tahun baru]," jelasnya.

Koordinasi dengan petugas lapangan, jelas Hastono, ini untuk memastikan informasi yang disebar sifatnya valid dan *real time*.

Selain layanan informasi libur akhir tahun, jelas Hastono, Pemkot Jogja juga siaga memberikan layanan kedaruratan dengan menggunakan telepon terpusat pada 119.

Sementara, Kepala Dinas Kominfo Gunungkidul, Setiyo Hartato, mengatakan untuk jalur wisata ada titik-titik pemasangan CCTV

di pintu masuk ke Gunungkidul. "Pemasangan CCTV guna mengetahui kondisi di pintu masuk ke Gunungkidul," kata Setiyo.

Kondisi jalur bisa dipantau melalui kanal *Youtube* milik Kominfo Gunungkidul. Menurut dia, pemasangan CCTV tidak hanya di titik pintu masuk Gunungkidul. Namun demikian, ada banyak titik yang terpasang sehingga pemantauan bisa terus dilakukan. "Total untuk pemantau jalan ada 60 titik yang terpasang hingga saat ini," katanya.

Pantau Lalin

Kepala Bidang Layanan Informatika, Dinas Kominfo Gunungkidul, Handoko, mengatakan sudah terpasang 60 CCTV untuk memantau lalu lintas. Selain itu, juga ada sembilan titik pemantau lalu lintas yang dipasang.

Menurut dia, pemasangan juga menyasar ke kantor layanan pemerintah sebanyak 22 titik,

pemantau keamanan lingkungan 16 titik, pemantau bukit empat titik. Selain itu ada pemantau laut di tiga titik, pemantau pasar empat titik dan pemantau taman empat titik.

"Tujuan pemasangan untuk memudahkan dalam pemantauan. Rencananya ada penambahan, khususnya di jalur wisata di tahun depan," katanya.

Kepala Diskominfo Kulonprogo, Agung Kurniawan, akan mengintegrasikan sistem informasi lalu lintas ke media sosial Diskominfo. Hal tersebut menjadi salah satu fasilitas agar wisatawan atau pendatang tidak terjebak arus macet. "Medsos Diskominfo akan dimaksimalkan untuk libur Natal dan Tahun Baru [nataru]. Jadi sistem informasi lalu lintas di-link-kan ke medsos kami seperti *Instagram* dan *Facebook*. *Website* juga pasti kami pakai," kata Agung.

Diskominfo akan membuka akses untuk masyarakat dapat

memantau beberapa ruas jalan di Bumi Binangun lewat CCTV. Plt Kepala Dishub Kulonprogo, Bambang Sutrisno, mengatakan jajarannya akan mengefektifkan tim medsos guna *monitoring* dan evaluasi (*movev*) kondisi terbaru lalu lintas.

Selain itu, Dishub akan menerjunkan petugas atau sukarelawan di posko nataru yang berada di lokasi-lokasi strategis. Mereka akan menghitung secara manual kendaraan melintas. Dari hasil penghitungan ini, data akan dimasukkan ke sistem informasi lalu lintas.

Jalur Alternatif

Adapun Dishub Sleman akan mendirikan posko dan menyiapkan sejumlah skema lalu lintas untuk menghadapi libur akhir tahun. Sejumlah rekayasa lalu lintas dan jalur alternatif sebagai antisipasi kemacetan arus lalu lintas utamanya di objek wisata juga diberlakukan.

"Jalur alternatif akan kami survei lagi pada pekan depan untuk memastikan kesiapannya. Kami juga akan berkoordinasi dengan sejumlah pihak. Kami juga akan bergabung dalam posko bersama dengan pihak kepolisian di sejumlah titik nantinya saat libur Natal dan Tahun Baru," kata Kepala Dishub Sleman Arip Pramana.

Jalur alternatif yang kemungkinan disurvei dan bisa digunakan, kata Arip, yakni Tempel-Pakem-Prambanan untuk akses di perbatasan DIY. Selanjutnya ada jalur Klangon-Tempel, Gito-Gati, Besi-Jangkang, jalan Jombor-Balangan, dan jalan Prambanan-Piyungan.

Arip memproyeksikan kemungkinan terjadi potensi kemacetan yang terjadi di sejumlah objek wisata unggulan di Sleman seperti di Kaliurang dan Tebing Breksi.

Sementara untuk posko pengamanan, Arip mengung-

kapkan petugas Dishub akan bergabung dengan petugas dari TNI/Polri di sejumlah posko seperti Prambanan, Jombor, Denggung dan Tempel. Dishub juga akan melakukan pemantauan *area traffic control system* (ATCS) sebagai ruang kendali *traffic light* yang menjadi kewenangan Kabupaten Sleman. Selain itu, jawabannya juga akan ikut memantau sebanyak 15 CCTV saat ini dikelola oleh Diskominfo Sleman.

Kepala Dinas Perhubungan Bantul, Singgih Riyadi, mengatakan akan menerapkan rekayasa lalu lintas untuk mengantisipasi kemacetan di sepanjang jalur wisata.

"Kami sudah siapkan rencana rekayasa lalu lintas. Namun demikian kami masih menunggu koordinasi menyeluruh dengan Dishub DIY dan kepolisian. Mudah-mudahan minggu depan sudah ada koordinasi dan segera kami sosialisasikan kepada masyarakat," ujarnya. (Jumali & Andreas Yuda Pramono)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005